

Principal Islamic Equity Growth Syariah

Reksa Dana Saham Syariah (IDR)

Fund Factsheet 31-Mar-2020

Tujuan Investasi

Principal Islamic Equity Growth Syariah bertujuan untuk memaksimalkan pengembalian jangka panjang dengan mengalokasikan portofolio aset pada antara lain Efek Syariah Bersifat Ekuitas dan Instrumen Pasar Uang yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah Islam.

Informasi Tambahan

Jenis Reksadana	Saham Syariah
Bank Kustodian	Deutsche Bank
Tanggal Peluncuran	10-Sep-2007
Mata Uang	IDR
Biaya Pembelian	Maks. 2,00%
Biaya Penjualan	0 - 1 tahun: Maks. 2,00%; >1 tahun : 0,00%
Biaya Pengalihan	Maks 2,00%
Biaya Kustodian	Maks. 0.11% per tahun (diluar PPN)
Jasa Manajer Investasi	Maks. 5.00% per tahun (diluar PPN)
Dana Kelolaan	IDR 89.92 Bn
NAB Per Unit	IDR 1,000.92

5 Besar Efek Dalam Portofolio

Astra International Tbk PT
Charoen Pokphand Indonesia Tbk PT
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk PT
Telekomunikasi Tbk PT
Unilever Indonesia Tbk PT

Alokasi Dana

Saham	82.50 %
Pasar Uang	15.01 %
Lain-lain	2.49 %

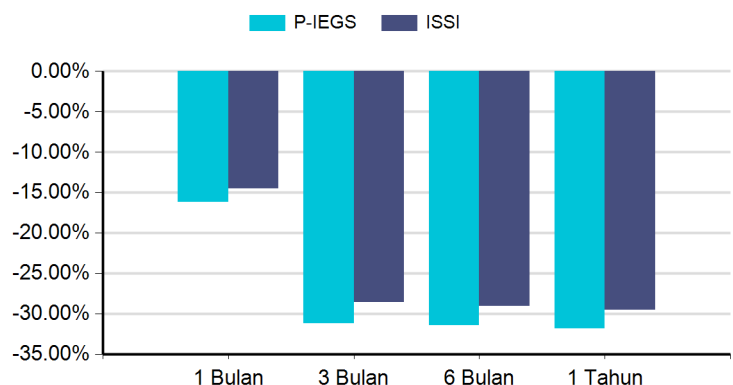
Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Bulanan Tertinggi	: 10.38 %	Sep-2010
Kinerja Bulanan Terendah	: -16.21 %	Mar-2020

Komentar Manajer Investasi

Pada bulan Maret 2020, Indeks Sharia Stock Index (ISSI) ditutup turun - 57.2 poin (-29.9%) pada level 134.0. Saham-saham yang menjadi leader adalah CARE, UNVR, KAEF, TAMU, dan DADA. Sedangkan saham-saham yang menjadi laggard adalah ASII, TPIA, TLKM, BRPT, dan JSRM. Selama bulan ini, asing membukukan outflow ke pasar saham dengan net foreign sell -IDR21.9T. Dari pasar komoditas, harga minyak turun dan diperdagangkan di kisaran USD20.5/barel. Sementara itu, harga emas naik 20.3% dan diperdagangkan pada level USD1,583/ons. Nilai tukar rupiah melemah sebesar 15.9% selama sebulan dan ditutup di level Rp16,310 per dollar AS. Inflasi pada bulan Maret tercatat meningkat dibanding bulan sebelumnya yaitu +0.1% MoM (sebelumnya di -0.1% MoM) menaikkan inflasi tahunan ke level +3.0% YoY (sebelumnya di +2.6% YoY). Trade balance pada bulan Februari surplus USD330juta (sebelumnya defisit -USD637juta). Di tengah ketidakpastian pasar karena ketakutan akan dampak dari virus corona ke perekonomian Indonesia, strategi portfolio masih defensif dengan posisi deposito yang maksimal sesuai dengan peraturan pemerintah. Portfolio saat ini fokus pada investasi di sektor konsumsi staples, telekomunikasi, dan kesehatan.

Comparison with Benchmark



Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
P-IEGS	-16.21 %	-31.20 %	-31.41 %	-31.88 %	-31.20 %	0.09 %
Benchmark	-14.52 %	-28.63 %	-29.08 %	-29.54 %	-28.63 %	54.35 %

PT Principal Asset Management
Wisma GKB, Suite 2201A, 22nd Floor
Jl. Jendral Sudirman No. 28
Tel: (62 21) 5790 1581
Fax: (62 21) 5790 1582
Website: www.principal.co.id

Disclaimer

Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui Reksa Dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. PT Principal Asset Management terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.